

Dr Ir Feri Arlius Dt Sipado MSc, Dekan Fakultas  
Teknologi Pertanian Universitas Andalas

# Dekatkan Hasil Riset Pertanian kepada Masyarakat

Revolusi Industri 4.0 dalam perjalanan melahirkan sebuah inovasi yang mendobrak kebiasaan masyarakat yakni *e-commerce*. Dengan masifnya perkembangannya saat ini, *e-commerce* telah dimanfaatkan masyarakat pada berbagai sektor. Salah satu sektornya yakni bidang pertanian. Pertanian merupakan sektor mempunyai andil vital bagi negara ini. Berikut petikan wawancara wartawan *Padang Ekspres*, Fajril Mubarak dengan Dekan Fakultas Teknologi Pertanian, Dr Ir Feri Arlius Dt Sipado MSc?

## **Bagaimana Anda menyikapi revolusi 4.0?**

Melibatkan seluruh sektor dan berpengaruh dalam kehidupan. Salah satunya, dalam sektor pertanian. Atas kondisi demikian, kita harus siap menyongsong revolusi 4.0 ini dimana penggunaan teknologi informasi sudah mendominasi dalam kehidupan kita.

## **Bagaimana strategi Anda?**

Fakultas Teknologi Pertanian dalam hal ini juga berusaha menyiapkan mahasiswa kita, bagaimana mereka tidak dalam menyongsong revolusi 4.0 tidak tertinggal. Beberapa mata kuliah di kampus sudah disiapkan untuk menjawab tantangan tersebut.

Tentu saja, dalam perjalanannya menekankan kepada mahasiswa secara pribadi juga mempunyai keinginan mempelajari hal-hal yang cenderung ke arah teknologi informasi. Karena dasar ilmu teknologi pertanian agak berbeda.

Tetapi dalam konteks yang lebih besar, sebenarnya teknologi informasi ini sudah mempunyai mata kuliah yang sejalan dengan itu. Mahasiswa kita bina dan didik menjawab tantangan ke depan. Ketika mereka menamatkan studinya, tidak gagap teknologi lagi.

## **Kesiapan fakultas menyongsong revolusi 4.0?**

Kami tentunya akan menyesuaikan kurikulum mata kuliah yang berhubungan dengan teknologi informasi. Sehingga, terjadi kesinambungan. Jika ada tantangan terkait teknologi informasi, mereka sudah memiliki pengetahuan di sana.



Jika tidak demikian, mahasiswa setelah tamat akan gagap teknologi menghadapi revolusi 4.0.

**Bagaimana dengan inovasi teknologi yang dihasilkan oleh fakultas?**

Perkembangan teknologi pertanian sendiri berkembang cukup pesat. Namun, aplikasi kepada masyarakat masih terbatas. Ini didorong oleh kondisi Sumbar dengan daerah berbukit-bukit. Tapi, untuk hal-hal dasar seperti pengolahan tanah, dan panen sudah jalan menggunakan teknologi pertanian ini.

Ke depan, yang kita temukan adalah inovasi dalam pengolahan dalam produk pertanian. Untuk diketahui, nilai tambah

dari pertanian adalah pengolahan produk. Kami mengarahkan di fakultas sendiri, bagaimana mengolah hasil pertanian sehingga mempunyai nilai ekonomi bagi masyarakat.

**Dalam skala penelitian telah banyak menelurkan inovasi, bagaimana aplikasinya?**

Diakui dalam skala penelitian telah banyak inovasi fakultas yang telah ditelurkan. Mulai dari alat-alat mekanisasi sederhana sampai canggih seperti sensor mengukur kematangan buah. Kemudian,

pertanian hidroponik. Namun, bagaimana menyosialisasikan setiap inovasi kepada masyarakat. Nah, itulah yang harus kita kejar.

**Ini berarti sebuah tantangan?**

Ya sebuah tantangan bagi universitas dan fakultas. Bagaimana kita mengaplikasikan inovasi yang ditelurkan kepada masyarakat. Kita akan menjajaki kerja sama dalam waktu dekat ini dengan berbagai pihak. Di antaranya, dinas pertanian kabupaten kota.

Dalam pertemuan itu, nantinya kami akan paparkan riset dan inovasi Fakultas Teknologi Pertanian telah dihasilkan. Kira-kira dari riset dan inovasi tersebut, yang

dibutuhkan masyarakat. Kita akan diskusikan. Sehingga, hasil riset ini kita alihkan teknologinya kepada masyarakat.

**Target ke depan Fakultas Teknologi Pertanian?**

Selain dinas pertanian dan pangan, juga menggandeng Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristand). Kerja sama ini bagaimana hasil-hasil pengolahan pertanian tersebut bisa dimanfaatkan dan disosialisasikan. Kemudian, dalam konteks lingkungan akan menggandeng Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS).

Yang sangat penting sekarang, keterlibatan kami dalam membina usaha nagari. Inilah nantinya yang akan kita kejar. Bagaimana kerja sama riil antara Fakultas Teknologi Pertanian dengan masyarakat nagari.

**Apa harapan Anda?**

Harapan ke depan, di Fakultas Teknologi Pertanian lebih banyak memberikan sumbangsih terhadap pembangunan pertanian di Sumbar. Dengan menyosialisasikan hasil riset kita dengan melibatkan berbagai pihak. Sehingga terimplementasikan dalam bentuk karya yang bisa digunakan masyarakat.

Ini hendaknya mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah, masyarakat, stakeholders dan instansi terkait lainnya. (\*)